

ARTIKEL LAILATUL AMELIA 182010200259.docx *by*

Submission date: 25-Jul-2022 10:08AM (UTC+0700)

Submission ID: 1874769977

File name: ARTIKEL LAILATUL AMELIA 182010200259.docx (107.42K)

Word count: 3916

Character count: 25369



Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan [Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI]

Lailatul Amelia ¹⁾, Detak Prapanca SE.,MM ²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: amelialailatul@gmail.com¹⁾, d.prapanca@umsida.ac.id²⁾

ABSTRACT. *This study aims to examine the effect of firm growth, firm size, and investment decisions on firm value. The approach used in this research is a quantitative approach. The population in this study is banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used purposive sampling method. The sample in this study was 72 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The data used in this study is secondary data taken from the Indonesia Stock Exchange. Analysis of the data used in this study is Eviews version 10 with the aim of testing Company Growth (X1), Company Size (X2), and Investment Decisions (X3) Against Firm Value (Y). The results of this study indicate that simultaneously there is a significant influence between company growth, company size, and investment decisions on firm value. While partially, the variables of firm growth and firm size have no significant effect on firm value, while the investment decision variable has a significant positive effect on firm value.*

Keywords – Company Growth; Firm Size; Investment Decision; Firm Value

ABSTRAK. *Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Sampel didalam penelitian ini sebanyak 72 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018- 2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eviews versi 10 dengan tujuan menguji Pertumbuhan Perusahaan (X1), Ukuran Perusahaan (X2), dan Keputusan Investasi (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan secara parsial variabel Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan variabel Keputusan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.*

Kata Kunci – Pertumbuhan Perusahaan; Ukuran perusahaan; Keputusan Investasi; Nilai Perusahaan

How to cite: Lailatul Amelia, Detak Prapanca (2022) Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *UCCD* 1 (1). doi: 10.21070/ujccod.v4i1.843

I. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan kekuatan perusahaan yang menggambarkan keadaan perusahaan kepada pihak eksternal perusahaan. Nilai perusahaan sebagai nilai pasar perusahaan jika perusahaan tersebut dijual [1]. Nilai perusahaan juga menggambarkan kondisi yang sedang terjadi pada perusahaan. Untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaan, para pemimpin perusahaan perlu mengembangkan keputusan dan pedoman yang bertujuan untuk meningkatkan atau memaksimalkan nilai perusahaan [2]. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, manajemen akan melakukan berbagai upaya demi menciptakan kinerja perusahaan yang baik, serta mempublikasikan informasi yang dapat meningkatkan Nilai Perusahaannya [3].

Keberhasilan perekonomian Indonesia tidak lepas dari sektor perbankan, terutama peran perbankan sebagai sumber pembiayaan bagi industri dalam negeri [4]. Di kalangan investor, PBV lebih diandalkan untuk menilai menarik tidaknya saham-saham di sektor keuangan, seperti bank, perusahaan sekuritas, perusahaan pembiayaan dan asuransi

[5]. PBV itu sendiri adalah rasio yang yang digunakan untuk membandingkan harga saham terhadap nilai buku perusahaan.

Beberapa factor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang pertama adalah seberapa berkembangnya sebuah perusahaan, hal itu dapat dilihat dari pertumbuhan asetnya [6]. Seluruh pihak yang berelasi dengan perusahaan sangat mengharapkan terjadinya pertumbuhan perusahaan, karena hal tersebut merupakan sinyal yang baik bagi para investor. Yang kedua ukuran perusahaan, yang merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari jumlah asetnya maupun jumlah penjualannya [7]. Dan yang ketiga keputusan investasi, yang berkaitan dengan sumber daya dan asset, dimana sumber daya dan asset diharapkan dapat menghasilkan pendapatan dalam kegiatan operasional perusahaan [8]

II. METODE

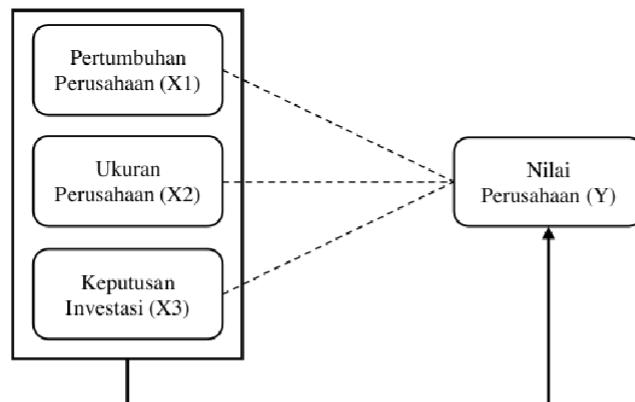
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif [9]. Lokasi penelitian ini dilakukan pada galeri Investasi Bursa Efek Indonesia atau BEI yang beralamat di Jalan Mojopahit 666 B dengan melalui website resmi www.idx.co.id yang berada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebanyak 24 perusahaan. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini teknik purposive sampling yang bertujuan menghasilkan sampel yang sesuai kriteria yang dibutuhkan [10]. Dalam penelitian yang didapatkan sejumlah 24 perusahaan dalam 3 tahun dengan total 72 data observasi.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengumpulan data sekunder yang digunakan laporan tahunan dari masing-masing perusahaan yang telah diresmikan dan dipublikasi di situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan model data panel diolah dengan Software Eviews 10.

A. Kerangka Konseptual

Gambar 1 Kerangka Konseptual pengaruh secara parsial dan simultan



B. Hipotesis

- H1 : Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H2 : Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H3 : Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H4 : Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Nilai_Perusahaa n	Pertumbuhan_P erusahaan	Ukuran_Perusa haan	Keputusan_Inve stasi
Mean	1.672266	0.131153	31.94417	416.1433
Median	1.328123	0.093000	32.05815	20.57304
Maximum	6.070607	0.782000	34.95208	25145.43
Minimum	0.429622	0.002000	28.98018	6.596520
Std. Dev.	1.225046	0.137464	1.709498	2961.710
Skewness	1.735747	2.311217	0.180718	8.254828
Kurtosis	5.570294	9.969986	1.873847	69.42175
Jarque-Bera Probability	55.97304 0.000000	209.8428 0.000000	4.196569 0.122667	14053.25 0.000000
Sum	120.4032	9.443000	2299.980	29962.32
Sum Sq. Dev.	106.5525	1.341645	207.4893	6.23E+08
Observations	72	72	72	72

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah Eviews Versi 10)

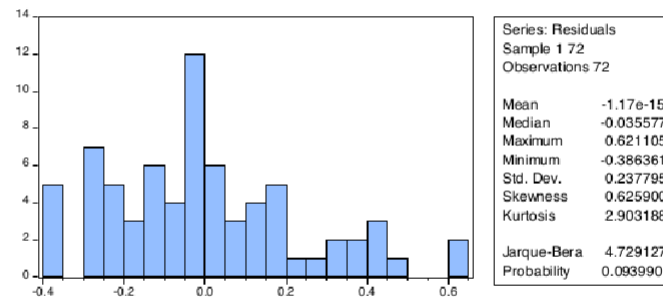
Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 126 sampel yang diteliti selama periode 2018-2020

- 1) Variabel Pertumbuhan Perusahaan (X1) memiliki nilai minimum sebesar 0.002000 terdapat pada perusahaan Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA) tahun 2018 dan nilai maksimum sebesar 0.782000 terdapat pada perusahaan Bank BTPN Tbk (BTPN) tahun 2019 dengan nilai mean (rata-rata) sebesar 0.131153, nilai standar deviasi (simpang baku) variabel pertumbuhan perusahaan sebesar 0.137464, artinya pertumbuhan perusahaan memiliki tingkat variasi yang rendah sehingga penyimpangan data yang terjadi tinggi maka penyebaran nilainya tidak merata.
- 2) Variabel Ukuran Perusahaan (X2) memiliki nilai minimum sebesar 28.98018 terdapat pada perusahaan Bank Ina Perdana Tbk (BINA) tahun 2018 dan nilai maksimum 34.95208 terdapat pada perusahaan Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) tahun 2020 dengan nilai mean (rata-rata) sebesar 31.94417. Nilai standar deviasi (simpangan baku) variabel ukuran perusahaan sebesar 1.709498, artinya ukuran perusahaan memiliki tingkat variasi data yang tinggi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.
- 3) Variabel Keputusan Investasi (X3) memiliki nilai minimum sebesar 6.596520 terdapat pada perusahaan Bank OCBC NISP Tbk (NISP) tahun 2019 dan nilai maksimum 25145.43 terdapat pada perusahaan Bank Panin Syariah Tbk (PNBS) tahun 2020 dengan nilai mean (rata-rata) sebesar 416.1433. Nilai standar deviasi (simpangan baku) variabel keputusan investasi sebesar 2961.710, artinya keputusan investasi memiliki tingkat variasi data yang tinggi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.
- 4) Variabel Nilai Perusahaan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0.429622 terdapat pada perusahaan Bank Bumi Arta Tbk (BNBA) tahun 2018 dan nilai maksimum 6.070607 terdapat pada perusahaan Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk (BTSPS) tahun 2019 dengan nilai mean (rata-rata) sebesar 1.672266. Nilai standar deviasi (simpangan baku) variabel nilai perusahaan 1.225046, artinya nilai perusahaan memiliki tingkat variasi data yang tinggi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas



Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah Eviews 10)

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan histogram- normality test, diperoleh nilai Prob adalah sebesar $0.093990 > 0.05$ dapat diartikan bahwa hasil dari uji normalitas diatas dikatakan berdistribusi normal

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	4.226022	5153.583	NA
PERTUMBUHAN_PERUSAH			
AAN	0.003346	6.035005	1.005872
UKURAN_PERUSAHAAN	1.821667	5024.782	1.176753
KEPUTUSAN_INVESTASI	0.002658	7.807343	1.171190

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah Eviews vesi 10)

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas, nilai tolerance menunjukkan tidak memiliki variabel independen yang nilai tolerance < 0.10 yang artinya tidak terdapat korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Pada perhitungan Variance Inflation Factor (VIF), Variabel Pertumbuhan Perusahaan memperoleh nilai VIF sebesar $1.005872 < 10$, variabel Ukuran Perusahaan sebesar $1.176753 < 10$, dan variabel Keputusan Investasi sebesar $1.171190 < 10$. Hasil tersebut menandakan bahwa penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.943054	1.930818	-2.042168	0.0451
PERTUMBUHAN_PERUSAH				
AAN	0.093291	0.038357	2.432189	0.0177
UKURAN_PERUSAHAAN	2.643587	1.288223	2.052119	0.0441

KEPUTUSAN_INVESTASI	0.141011	0.039461	3.573457	0.0007
R-squared	0.456770	Mean dependent var	0.133603	
Adjusted R-squared	0.415616	S.D. dependent var	0.270161	
S.E. of regression	0.206525	Akaike info criterion	-0.231834	
Sum squared resid	2.815066	Schwarz criterion	-0.042112	
Log likelihood	14.34604	Hannan-Quinn criter.	-0.156305	
F-statistic	11.09909	Durbin-Watson stat	1.757442	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah Eviews versi 10)

Pada tabel 4 diatas menunjukkan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1.757442. Nilai DW ini akan dibandingkan dengan nilai tabel DW dengan menggunakan tingkat signifikan 5% jumlah amatan (T) = 72 dan K sebesar 3, maka didapatkan tabel DW sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil keputusan Autokorelasi

DW	K=4 T=126		4-dL	4-dU	Hasil
	dL	dU			
1.757442	1.5323	1.7054	2.4677	2.2946	du < d < 4-du tidak terjadi Autokorelasi

Dengan demikian, berdasarkan tabel diatas hasil uji autokorelasi diketahui Durbin Watson (DW-Test) adalah 1.757442 dimana nilai $du < dw < 4 - du$ yaitu nilai dU sebesar 1.7054 dan 4-dU sebesar 2.2946 sehingga $1.7054 < 1.757442 < 2.2946$ dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi. Atau berdasarkan hasil Breusch-Godfrey serial correlation LM yaitu sebesar yang berarti tidak ada masalah autokorelasi

4. Uji Heterokedasitas

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
F-statistic	1.222371	Prob. F(3,68)	0.3083
Obs*R-squared	3.684147	Prob. Chi-Square(3)	0.2977
Scaled explained SS	3.630812	Prob. Chi-Square(3)	0.3042

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah Eviews versi 10)

Jika Signifikasi dari prob * < 0,05 maka model tersebut terjadi heteroskedasitas, dan apabila signifikasi dari prob * R > 0,05 maka model tersebut tidak mengandung Heteroskedasitas.

Dilihat dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. Pro 0.2977 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari Heteroskedasitas.

C. Uji Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Tabel 7 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.311147	(23,45)	0.0000
Cross-section Chi-square	132.177526	23	0.0000

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah Eviews versi 10)

1 Hasil analisis uji chow diatas menunjukkan nilai Prob = 0.0000 < Prob.F 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model fixed effect lebih tepat dibandingkan dengan model common effect

2. Uji Hausman

Tabel 8 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
3 cross-section random	10.099457	3	0.0177

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah Eviews versi 10)

Dari hasil uji hausman diatas nilai probability Chi Square yang dapat $0.0177 < 0.05$ yang artinya H_0 diterima, yang dapat disimpulkan bahwa model yang paling tepat digunakan adalah model fixed effect daripada random effect

D. Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda yang diterapkan pada penelitian ini yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

2 Pengolahan analisis regresi data panel dilakukan untuk menemukan pengaruh variabel Pertumbuhan Perusahaan (X_1), Ukuran perusahaan (X_2), dan Keputusan Invesatasi (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) menggunakan perangkat lunak Eviews 10 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.612637	12.75105	-0.518596	0.6066
PERTUMBUHAN_PERUSAH AAN	0.008609	0.039429	0.218341	0.8282
UKURAN_PERUSAHAAN	4.383144	8.481337	0.516799	0.6078
3 KEPUTUSAN_INVESTASI	0.114970	0.043414	2.648207	0.0111

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah Eviews versi 9)

Berdasarkan dari hasil analisis diatas maka dapat dijelaskan melalui rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -6.612637 + 0.008609 + 4.383144 + 0.114970$$

E. Uji Hipotesis

1. Uji t (Secara Parsial)

1 **Tabel 10 Hasil Uji T (Uji Parsial)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.612637	12.75105	-0.518596	0.6066
PERTUMBUHAN_PERUSAH AAN	0.008609	0.039429	0.218341	0.8282
UKURAN_PERUSAHAAN	4.383144	8.481337	0.516799	0.6078
3 KEPUTUSAN_INVESTASI	0.114970	0.043414	2.648207	0.0111

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah Eviews versi 10)

Berdasarkan Uji yang telah dilakukan diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan tabel uji t di atas menunjukkan nilai probabilitas t-statistic dari variabel Pertumbuhan Perusahaan (X1) sebesar $0.218341 < t_{tabel} 1.66757$ dengan tingkat signifikan (0,05) maka nilai probabilitas $0.8282 > Sign 0.05$. Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima yang artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
- 2) Berdasarkan tabel uji t di atas menunjukkan nilai probabilitas t-statistic dari variabel Ukuran Perusahaan (X2) sebesar $-0.516799 < t_{tabel} 1.66757$ dengan tingkat signifikan (0,05) maka nilai probabilitas $0.6078 > Sign 0.05$. Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima yang artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
- 3) Berdasarkan tabel uji t di atas menunjukkan nilai probabilitas t-statistic dari variabel Keputusan Investasi (X3) sebesar $2.648207 > t_{tabel} 1.66757$ dengan tingkat signifikan (0,05) maka nilai probabilitas $0.0111 < Sign 0.05$. Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak yang artinya secara parsial terdapat pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan.

2. Uji F (Secara Simultan)

Tabel 11 Hasil Uji F (Uji Simultan)

R-squared	0.876439	Mean dependent var	0.133603
Adjusted R-squared	0.805048	S.D. dependent var	0.270161
S.E. of regression	0.119285	Akaike info criterion	-1.134601
Sum squared resid	0.640304	Schwarz criterion	-0.280851
Log likelihood	67.84562	Hannan-Quinn criter.	-0.794720
F-statistic	12.27663	Durbin-Watson stat	2.649473
Prob(F-statistic)	0.000000		

3

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah Eviews versi 10)

Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan yaitu apabila $F_{hitung} = 12.27663$ $F_{tabel} = 2.74$ dengan tingkat Sign $0.000000 < 0.05$ sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi secara bersama sama (simultan) terhadap Nilai Perusahaan.

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 12 Koefisien Determinan

R-squared	0.876439	Mean dependent var	0.133603
Adjusted R-squared	0.805048	S.D. dependent var	0.270161
S.E. of regression	0.119285	Akaike info criterion	-1.134601
Sum squared resid	0.640304	Schwarz criterion	-0.280851
Log likelihood	67.84562	Hannan-Quinn criter.	-0.794720
F-statistic	12.27663	Durbin-Watson stat	2.649473
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah Eviews versi 10)

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien determinan sebesar 0.805048 dengan presentase 80,5% dimana variabel Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi dapat menjelaskan variabel Nilai Perusahaan dan sisanya sebesar 10,5% dijelaskan oleh variabel diluar penelitian.

F. Pembahasan

- 1) Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan
Pada hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel uji parsial diatas menunjukkan

nilai probabilitas t-statistic dari variabel Pertumbuhan Perusahaan (X1) sebesar $0.218341 < t_{tabel} 1.66757$ dengan tingkat signifikan (0,05) maka nilai probabilitas $0.8282 > Sign 0.05$. Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima yang artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini terjadi karena jika pertumbuhan perusahaan meningkat maka dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional juga akan tinggi. Saat perusahaan fokus pada pertumbuhan perusahaan maka perusahaan akan menggunakan seluruh dananya untuk membiayai pertumbuhan perusahaan tersebut dan tidak memperhatikan kesejahteraan pemegang sahamnya. Hal tersebut dapat terjadi karena pemegang saham dan pihak luar di perusahaan besar dianggap lebih kritis dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga tekanan lebih besar akan dihadapi perusahaan besar dengan menyajikan laporan keuangan yang lebih akurat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [11] dan [12] yang menyimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menyimpulkan bahwa semakin besar pertumbuhan perusahaan dapat menyebabkan terjadinya penurunan dalam nilai perusahaan. Namun penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian [13] yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pada hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel uji parsial di atas menunjukkan nilai probabilitas t-statistic dari variabel Ukuran Perusahaan (X2) sebesar $0.516799 < t_{tabel} 1.66757$ dengan tingkat signifikan (0,05) maka nilai probabilitas $0.6078 > Sign 0.05$. Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima yang artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan dinilai dari total asset yang dimiliki perusahaan untuk kegiatan operasionalnya, semakin besar ukuran perusahaan akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasionalnya. Investor memandang hal tersebut sebagai sinyal negatif, jika ukuran perusahaan terlalu besar. Perusahaan yang lebih besar dipandang sebagai penyebab penurunan nilai perusahaan karena pemantauan yang buruk terhadap operasi dan strategi manajemen mereka. Biasanya perusahaan memperoleh dana yang berasal dari hutang pada pihak eksternal perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar pula hutang perusahaannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan [14] dan [15] yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian [16] yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3) Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Pada hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel uji parsial di atas menunjukkan nilai probabilitas t-statistic dari variabel Perencanaan Pajak (X3) sebesar $2.648207 > t_{tabel} 1.66757$ dengan tingkat signifikan (0,05) maka nilai probabilitas $0.0111 < Sign 0.05$. Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak yang artinya secara parsial terdapat pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang baik dapat mempengaruhi keputusan para calon investor dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan. Tinggi rendahnya keputusan investasi yang dilakukan oleh manajer keuangan perusahaan dapat mempengaruhi nilai pada perusahaan. Hal ini dikarenakan manajer keuangan perusahaan diharuskan dapat mengalokasikan dana perusahaannya dengan baik untuk keputusan investasi perusahaan, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar dimasa mendatang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [17] dan [18] yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya segala bentuk Investasi yang dilakukan oleh perusahaan dapat meningkatkan Nilai Perusahaan. Sehingga keputusan investasi dapat digunakan untuk memprediksi Nilai Perusahaan. Semakin besar earning per share maka hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan juga semakin meningkat. Maka Nilai Perusahaan juga akan meningkat [19]. Namun terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh [20] yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut berasumsi bahwa setiap terjadi kenaikan maupun penurunan keputusan investasi tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4) Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel yaitu jika apabila $F_{hitung} = 12.27663$ $F_{tabel} = 2.74$ dengan tingkat $Sign 0.000000 < 0.05$ menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan nilai determinasi R^2 berpengaruh sebesar 80,5% dimana variabel Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi dapat menjelaskan variabel

Nilai Perusahaan sedangkan sisanya sebesar 10,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

VII. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dengan studi kasus kasus yang dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 - 2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel yang menggunakan alat bantu Software Eviews10. Terdapat tiga model pendekatan estimasinya jika menggunakan regresi data panel, yaitu pendekatan model Common Effect, Fixed Effect dan Random Effect. Kemudian uji chow dilakukan untuk menentukan pendekatan yang lebih baik antara common effect dan fixed effect. Berdasarkan hasil uji chow menghasilkan model yang paling tepat digunakan adalah Fixed Effect Model.
2. Variabel Pertumbuhan Perusahaan (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, maka H1 ditolak.
3. Variabel Ukuran Perusahaan (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, maka H2 ditolak.
4. Variabel Keputusan Investasi (X3) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan, maka H3 diterima.
5. Variabel Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelesaian penelitian ini tidak akan terwujud dengan baik tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan serta semangat selama proses penyusunan skripsi antara lain orang tua yang saya cintai sekaligus teman teman dan sahabat yang memberikan dorongan semangat dan dukungan kepada penulis, serta terima kasih untuk pihak Bursa Efek Indonesia yang telah menyediakan informasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga penelitian ini dapat membantu serta memperluas wawasan kepastakaan bagi pihak pihak yang membutuhkan dan semoga bermanfaat bagi para pembaca.

REFERENSI

- [1] S. Husnan, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, Edisi Keem. Yogyakarta: BPFE, 2014.
- [2] H. M. K. Sari, Sriyono, and N. K. S. N, "Strategi Menarik Kaum Milenial Untuk Investasi Di Sektor Keuangan : Langkah Apa Yang Harus Dilakukan ?," *J. Nusant. Apl. Manaj. Bisnis*, vol. 6, no. 1, pp. 86–99, 2021.
- [3] T. R. Suganda, *Event Study Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. CV. Seribu Bintang, 2018.
- [4] Sartono, *Manajemen Keuangan dan Aplikasi*, Edisi Empa. Yogyakarta: BPFE, 2016.
- [5] "Anomali PBV saham perbankan," 2021. <https://kolom.kontan.co.id/news/anomali-pbv-saham-perbankan>.
- [6] I. Fahmi, *Corporate Financial Management and Capital Market*. Jakarta: Publisher Partners Media Discourse, 2014.
- [7] Hery, *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: Grasindo, 2017.
- [8] S. M. Datar, C. T. Horngren, and G. Foster, *Cost Accounting : A Managerial Emphasis*, Tenth Edit. United States: Pearson, 2017.
- [9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- [10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

- [11] F. Amelia and M. Anhar, "PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN," vol. 28, no. 01, pp. 44–70, 2019.
- [12] C. K. Saputri and A. Giovanni, "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan," *Competence J. Manag. Stud.*, vol. 15, no. 1, pp. 90–108, 2021, doi: 10.21107/kompetensi.v15i1.10563.
- [13] N. A. M. Aeni and N. F. Asyik, "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Perusahaan," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 30, no. 1, pp. 1–17, 2020.
- [14] S. Lumoly, S. Murni, and V. N. Untu, "(Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) THE EFFECT OF LIQUIDITY , FIRM SIZE AND PROFITABILITY TO THE VALUE OF THE COMPANY (Study on Metal and Allied Product ' s Companies Listed on Indonesia Stock Exchange)," vol. 6, no. 3, pp. 1108–1117, 2018.
- [15] N. K. Indrayani, I. D. M. Endiana, and I. G. A. A. Pramesti, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Kharisma*, vol. 3, no. 1, pp. 52–62, 2021.
- [16] N. Kalbuana, U. Juniar, and Amrizal, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Peran Profesi Akunt. Dalam Penanggulangan Korupsi.*, p. 72, 2017.
- [17] A. R. D. Prasetyo, "Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Indeks Kompas100 periode 2016-2019)," 2020.
- [18] D. Steven and R. Rasyid, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Firm Growth, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di BEI," *J. Multiparadigma Akunt. Tarumanegara*, vol. 2, no. 1, pp. 327–337, 2020.
- [19] Sriyono, D. Prapanca, and A. S. Budi, "ANALISIS RETURN ON EQUITY (ROE), CURRENT RATIO (CR), NET PROFIT MARGINS (NPM), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP EARNING PER SHARE (EPS) Abstrak," vol. 4, no. 2, 2018.
- [20] N. P. G. K. Dewi, I. D. M. Endiana, and I. G. A. A. Pramesti, "Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019," *J. Kharisma*, vol. 3, no. 2, pp. 57–67, 2021.

ARTIKEL LAILATUL AMELIA 182010200259.docx

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-journal.unipma.ac.id Internet Source	4%
2	elibrary.unikom.ac.id Internet Source	2%
3	ijins.umsida.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On